

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LITERASI DIGITAL, DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* PADA MAJELIS TAKLIM NURUL IMAN BEKASI SELATAN

Tri Yulianingsih, Ni Nyoman Sawitri, Adi Wibowo Noor Fikri

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

*Author Corresponding:
Tri Yulianingsih

Abstract

This study was used to measure the effect of financial literacy, digital literacy, and risk on the interest in using mobile banking at the taklim nurul faith assembly in South Bekasi. This research is a quantitative research in which the object used is the taklim assembly of nurul faith in South Bekasi. The number of samples used were all members of the taklim assembly as many as 50 respondents. Data collection techniques used questionnaires and data processing and hypothesis testing using SmartPLS 3.0. The results of this study explain that the financial literacy and digital literacy variables partially have a positive and significant effect on the interest in using mobile banking and the risk variable does not affect the interest in using mobile banking. This research has limited research objects which are only carried out at the Nurul Iman Taklim Council with a small number of members. This can be used as a suggestion for further researchers. The renewal in this study is to combine the variables of financial literacy, digital literacy, and risks to interest in using mobile banking in a study conducted at the Nurul Iman Taklim Council in South Bekasi.

Keywords: Financial Literacy, Digital Literacy, Risk, Interest in Using, Mobile Banking

Abstrak

Penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan, literasi digital, dan risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada majelis taklim nurul iman Bekasi Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif di mana objek yang digunakan yaitu majelis taklim nurul iman di Bekasi Selatan. Jumlah sampel yang digunakan yaitu seluruh anggota majelis taklim sebanyak 50 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengolahan data serta pengujian hipotesis menggunakan *SmartPLS* 3.0. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan dan literasi digital secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* serta variabel risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Penelitian ini memiliki keterbatasan objek penelitian yang hanya dilakukan pada majelis taklim nurul iman dengan jumlah anggota yang sedikit. Hal ini dapat dijadikan saran untuk peneliti selanjutnya. Pembaharuan dalam penelitian ini yaitu menggabungkan variabel literasi keuangan, literasi digital, dan risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada satu penelitian yang dilakukan pada majelis taklim nurul iman di Bekasi Selatan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Literasi Digital, Risiko, Minat Menggunakan, *Mobile Banking*

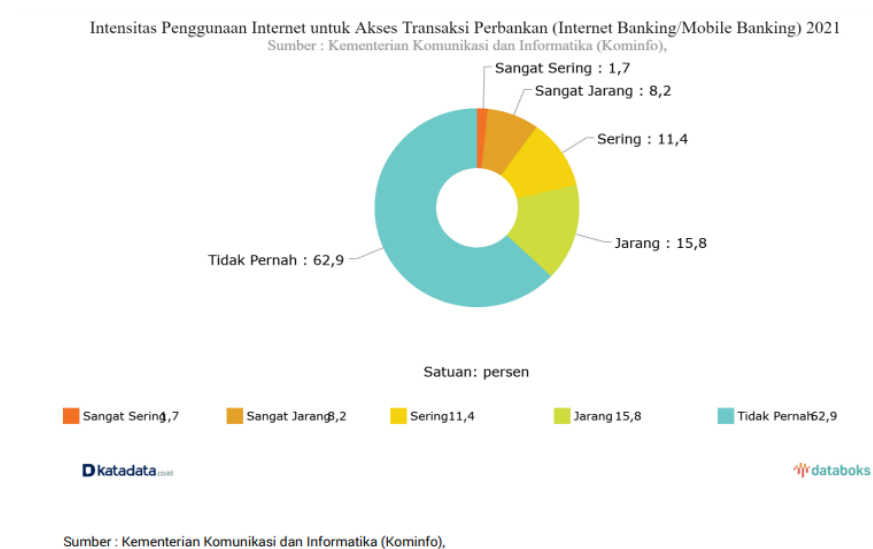
PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin pesat membawa dampak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam industri perbankan. Salah satu bentuk inovasi dalam industri perbankan yang memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi yaitu *mobile banking*. Dalam era digital seperti sekarang ini, penggunaan perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau *tablet* menjadi semakin umum. Hal ini yang membuat industri perbankan mengembangkan layanan

mobile banking sebagai bentuk inovasi dalam menyediakan layanan perbankan kepada para nasabah.

Mobile banking adalah layanan yang ditawarkan oleh bank untuk melakukan berbagai transaksi perbankan melalui berbagai fitur/menu aplikasi perbankan yang diunduh dan diinstal pada *smartphone*. *Mobile banking* menawarkan kemudahan penggunaan dibandingkan dengan *SMS banking*, karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan teks yang dikirim ke bank atau kode pos *SMS banking*. Fitur layanan *mobile banking* meliputi layanan informasi (saldo, mutasi rekening, tagihan kartu kredit, suku bunga dan cabang/ATM terdekat); dan layanan transaksi seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, pajak, kartu kredit, asuransi, internet), pembelian (pulsa, tiket) dan berbagai fitur lainnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

Gambar 1. Intensitas Penggunaan Internet untuk Akses Transaksi Perbankan (Internet Banking/Mobile Banking) 2021



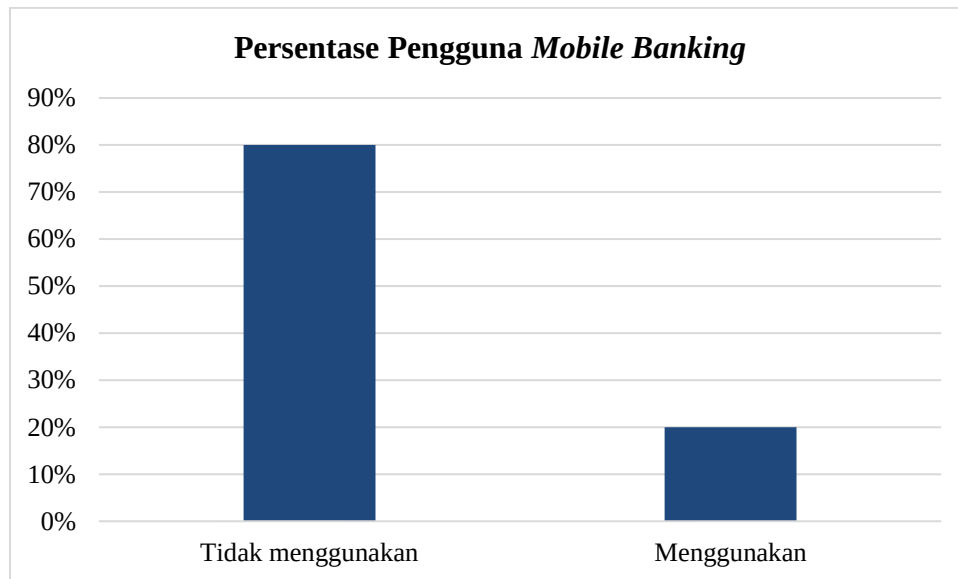
Sumber : Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo),

Sumber: databoks.katadata.co.id

Berdasarkan hasil survei Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dengan [Katadata Insight Center \(KIC\)](#) yang bertajuk “Status Literasi Digital di Indonesia 2021”, sebanyak 62,9% responden mengaku tidak pernah mengakses transaksi *internet banking* atau *mobile-banking*. Selain itu, sebanyak 15,8% mengaku jarang menggunakannya, dan sebanyak 8,20% mengaku sangat jarang menggunakannya. Sedangkan responden yang mengaku sering menggunakannya sebanyak 11,4% dan yang mengaku sangat sering menggunakan *internet banking* atau *mobile-banking* hanya sebanyak 1,70%. Survei dilakukan dengan responden berjumlah 10 ribu orang dengan pengambilan sampel berasal dari anggota rumah tangga berusia 13-70 tahun, serta menggunakan internet dalam tiga bulan terakhir (Databoks.katadata.co.id, n.d.).

Seiring dengan semakin kompleksnya aktivitas dan kebutuhan sehari-hari, maka diperlukan bantuan teknologi dan sistem informasi untuk mendukung kecepatan, efisiensi dan efektifitas berbagai aktivitas tersebut. Ibu rumah tangga adalah pemegang kunci dalam membuat keputusan keuangan rumah tangga. Seorang ibu rumah tangga tentunya membutuhkan layanan perbankan yang mendukung “kesuksesan” aktivitasnya (Nustini et al., 2020). Salah satu layanan perbankan tersebut adalah *mobile banking*.

Gambar 2 Presentase Pengguna Mobile Banking



Sumber: Data diolah (2023)

Namun, dari hasil wawancara pada ibu rumah tangga yang sekaligus anggota majelis taklim nurul iman di bekasi selatan, 80% anggota yang memiliki tidak menggunakan *mobile banking*. Di mana sebanyak 70% sering menggunakan *smartphone*, dan 10% jarang menggunakan *smartphone*. Dan sebanyak 20% anggota menggunakan *mobile banking*. Hal ini menunjukkan tidak semua ibu rumah tangga menggunakan *mobile banking*. Hasil pengamatan ini didapatkan berdasarkan kriteria di mana anggota menggunakan *smartphone* dan memiliki rekening.

Untuk dapat menggunakan *mobile banking* sesuai dengan kebutuhan maka literasi keuangan tentu dibutuhkan. Hal ini berkaitan dengan kebiasaan melakukan konsumsi yang berlebihan sebagai dampak kemudahan dalam melakukan transaksi (Yuhelmi et al., 2022). Untuk itu, literasi keuangan diperlukan bukan hanya memberikan pengetahuan, namun juga memberikan keterampilan keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan (Tiffani, 2023). Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar supaya terhindar dari berbagai macam masalah keuangan (Rahma et al., 2022). Bijak dalam membelanjakan pendapatan adalah bagian dari program pemerintah untuk mendorong orang untuk menggunakan layanan bank dan lembaga keuangan lainnya untuk mempercayakan pengelolaan keuangan mereka (Lindiawatie & Shahreza, 2021). Pada penelitian sebelumnya (Pradini & Susanti, 2021) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. Sedangkan pada penelitian lain menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat dosen dalam menggunakan *mobile banking* (Yuhelmi et al., 2022). Sejalan dengan penelitian (Munari & Susanti, 2021) yang menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-banking*.

Selain literasi keuangan, hal yang harus diperhatikan adalah pengetahuan digital, terutama dalam hal menerima atau menolak, mengevaluasi, menemukan, suatu informasi yang didapat. Hal ini diperlukan untuk menghindari seseorang dari ancaman seperti notifikasi atau menerima informasi palsu. Selain itu, Literasi digital melibatkan keterampilan individu menggunakan dan memanfaatkan aplikasi, dimana semua orang dapat menggunakan fitur yang tersedia (Tiffani, 2023). *Digital literacy* adalah kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat, dan mengkomunikasikan konten atau informasi dengan kecakapan kognitif maupun teknikal (Asni Aulia et al., 2021). Literasi digital memungkinkan seseorang untuk mengetahui dan memahami

teknologi, bagaimana menggunakannya dan menyadari apa yang akan ditimbulkan (Pradini & Susanti, 2021). Pada penelitian sebelumnya (Pradini & Susanti, 2021) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. Sedangkan ada juga penelitian yang menunjukkan literasi digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-banking* (Munari & Susanti, 2021). Sejalan dengan penelitian (Izzuddin & Ilahiyyah, 2022) yang menunjukkan bahwa secara parsial *digital literacy* berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan bank digital.

Selain literasi keuangan dan literasi digital, adapula hal yang menjadi bahan pertimbangan yang dapat mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking* yaitu risiko. Selain manfaat yang didapatkan oleh nasabah, tentu terdapat kelemahan yang dianggap berisiko sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi nasabah. Risiko merupakan keadaan ketidakpastian yang perlu diperhitungkan dalam mengambil keputusan terkait menggunakan atau tidaknya transaksi online (Sari et al., 2021). Dalam penelitian ini risiko dikaitkan dengan penipuan dan lain sebagainya yang dapat menimbulkan kerugian bagi nasabah. Pada penelitian sebelumnya (Okky Natalia & Rini Tesniwati, 2021) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* Bank Mandiri di Kota Bekasi. Sejalan dengan penelitian (Finannafi'ah & Witono, 2022) yang menunjukkan bahwa risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* masyarakat di Kabupaten Sragen. Sedangkan ada juga penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* memiliki pengaruh yang tidak signifikan (Kurniaputra & Nurhadi, 2018).

Oleh karena itu, terdapat gap pada penelitian terdahulu serta belum banyak penelitian terkait dengan pengaruh literasi keuangan, literasi digital, dan risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking* maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Majelis Taklim Nurul Iman di Bekasi Selatan”.

METODE

Metode ini cocok untuk penelitian ini karena digunakan untuk menguji dan menentukan pengaruh dari literasi keuangan dan literasi digital terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Populasi pada penelitian ini adalah anggota majelis taklim Nurul Iman di Kecamatan Bekasi Selatan. Majelis Taklim Nurul Iman terdiri dari 50 anggota, sehingga sampel yang didapatkan sebanyak 50 orang. Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner yang bersumber dari anggota Majelis Taklim Nurul Iman di Bekasi Selatan. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber secara langsung. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, yakni melalui buku-buku, jurnal, artikel, referensi dari internet dan literatur (Sugiyono, 2018).

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *SmartPLS* Versi 3.0 dengan melihat hasil dari uji *bootstrapping*. Untuk melakukan pengujian hipotesis diterima atau ditolak maka harus memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk, t-statistik, dan p-value. Nilai p-value dengan $\alpha=5\%$ yaitu $<0,05$, nilai t-tabel dengan $\alpha=5\%$ yaitu 1,96. Sehingga hipotesis diterima jika t-statistik $>$ t-tabel (Ghozali & Latan, 2015). Tingkat sinifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha=0,05$).

Jika $t_{\text{statistik}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

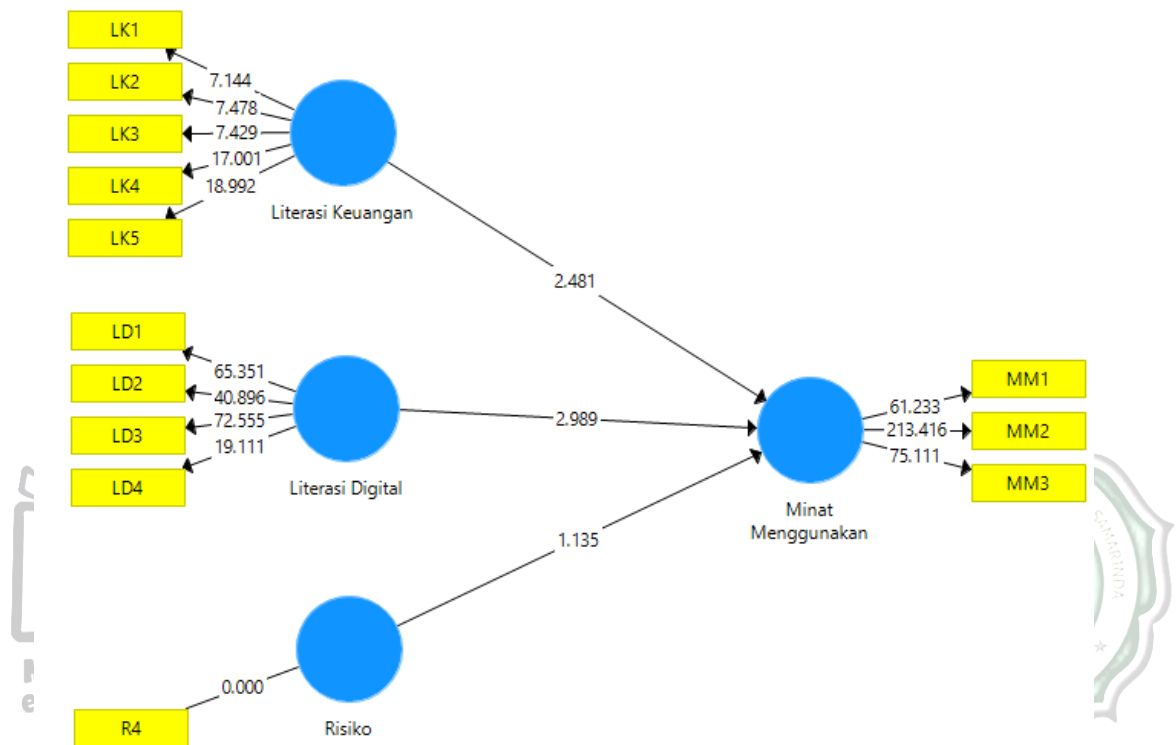
Jika $t_{\text{statistik}}$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengukuran *Inner Model*

Pada pengukuran *inner model* dapat diawali dengan nilai *R-Square*, *Q-Square*, dan juga *F-Square* dari tiap variabel (Ghozali & Latan, 2015). Analisis pengukuran *inner model* menggunakan *SmartPLS 3.0*. Adapun hasil *inner model* ditunjukkan melalui gambar sebagai berikut:

Gambar 3 Hasil Pengukuran *Inner Model* dengan *SmartPLS 3.0*



Sumber: Data diolah (2023)

R-Square (R^2)

Nilai *R-Square* yang dihasilkan dikatakan kuat jika nilainya 0,75, dikatakan moderat jika nilainya 0,5, serta dikatakan rendah jika nilainya 0,25 (Ghozali & Latan, 2015). Nilai *R-Square* yang dihasilkan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai *R-Square*

Variabel	R-Square (R^2)
Minat Menggunakan	0,572

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas hasil *R-Square* variabel minat menggunakan (Y) adalah 0,572 atau 57,2% yang berarti nilai tersebut masuk ke dalam kategori moderat. Hal ini menunjukkan hubungan yang moderat antara literasi keuangan, literasi digital, risiko, dan minat menggunakan.

Q-Square atau Q² Predictive Relevance

Jika Q-Square nilainya > 0 menunjukkan bahwa model tersebut memiliki *predictive relevance* dan sebaliknya jika Q-Square nilainya < 0 menunjukkan bahwa model tersebut tidak memiliki *predictive relevance* (Ghozali & Latan, 2015). Hasil perhitungan Q-Square sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Q-Square} &= 1-(1-R^2) \\ &= 1-(1-0,572) \\ &= 1-0,428 \\ &= 0,572 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas hasil Q-Square sebesar 0,572 yang berarti dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini literasi keuangan (X1), literasi digital (X2), dan risiko (X3) memiliki relevansi/ hubungan prediksi untuk minat menggunakan (Y) karena hasil Q-Square nya > 0 .

F-Square

Nilai F-Square dapat dikatakan kecil jika nilainya 0,02, dikatakan moderat jika nilainya 0,15, serta dikatakan besar jika nilainya 0,35 (Ghozali & Latan, 2015). Nilai F-Square yang dihasilkan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Nilai F-Square

Variabel (X)	Minat Menggunakan
Literasi Keuangan (X1)	0,136
Literasi Digital (X2)	0,281
Risiko (X3)	0,029

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas nilai F-Square dari variabel literasi keuangan sebesar 0,136 yang artinya literasi keuangan memiliki dampak yang kecil terhadap minat menggunakan. Sedangkan nilai F-Square dari variabel literasi digital sebesar 0,281 yang artinya literasi keuangan memiliki dampak yang sedang atau moderat terhadap minat menggunakan. Serta nilai F-Square dari variabel risiko sebesar 0,029 yang artinya risiko memiliki dampak yang kecil terhadap minat menggunakan.

Hasil Analisis Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis secara partial ini dilakukan dengan metode boothstrapping dengan t-statistics harus lebih besar dari t-tabel. Hipotesis akan diterima jika $t\text{-statistics} > t\text{-tabel}$ dan hipotesis ditolak jika $t\text{-statistics} < t\text{-tabel}$. Adapun nilai yang dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
LK -> MM	0,318	0,341	0,128	2,481	0,013
LD -> MM	0,453	0,433	0,152	2,989	0,003
R -> MM	0,122	0,117	0,107	1,135	0,257

Sumber: Data diolah (2023)

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh yang dihasilkan literasi keuangan, literasi digital, dan risiko secara parsial terhadap minat menggunakan. Hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan *mobile banking*

Berdasarkan tabel di atas hasil dari P-Value literasi keuangan sebesar $0,013 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil nilai t-hitung sebesar 2,481 dan t-tabel sebesar 2,0128956 (t-tabel didapat dari $\alpha=0,05$, $df=n-k-1$ ($df=50-3-1=46$)) dapat diartikan bahwa $t\text{-hitung } 2,481 > t\text{-tabel } 2,0128956$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai sampel original (O) sebesar 0,318 yang artinya memiliki pengaruh positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, maka akan semakin tinggi juga minat menggunakan. Adapun hipotesis pertama atau H_1 menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat penggunaan.

Pengaruh literasi digital terhadap minat menggunakan *mobile banking*

Berdasarkan tabel di atas hasil dari P-Value literasi digital sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil nilai t-hitung sebesar 2,989 dan t-tabel sebesar 2,0128956 (t-tabel didapat dari $\alpha=0,05$, $df=n-k-1$ ($df=50-3-1=46$)) dapat diartikan bahwa $t\text{-hitung } 2,989 > t\text{-tabel } 2,0128956$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai sampel original (O) sebesar 0,453 yang artinya memiliki pengaruh positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi digital, maka akan semakin tinggi juga minat menggunakan. Adapun hipotesis pertama atau H_2 menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat penggunaan.

Pengaruh risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking*

Berdasarkan tabel di atas hasil dari P-Value risiko sebesar $0,257 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Hasil nilai t-hitung sebesar 1,135 dan t-tabel sebesar 2,0128956 (t-tabel didapat dari $\alpha=0,05$, $df=n-k-1$ ($df=50-3-1=46$)) dapat diartikan bahwa $t\text{-hitung } 1,135 < t\text{-tabel } 2,0128956$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Adapun hipotesis ketiga atau H_3 menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan.

Pada hasil penelitian ini dapat diketahui pengaruh literasi keuangan, literasi digital, dan risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada majelis taklim nurul iman di Bekasi Selatan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Majelis Taklim Nurul Iman Bekasi Selatan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan melalui olah data menyatakan bahwa hipotesis pertama atau H_1 diterima yang berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Yuhelmi et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat dosen dalam menggunakan *mobile banking* yang memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin tinggi pula minat menggunakannya.

Literasi keuangan meliputi kemampuan keterampilan dan pengetahuan terhadap pengelolaan maupun pengambilan keputusan keuangan. Ketika tingkat literasi keuangan anggota majelis taklim tinggi maka mampu mendorong minat anggota tersebut dalam menggunakan *mobile banking*.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Majelis Taklim Nurul Iman Bekasi Selatan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan melalui olah data menyatakan bahwa hipotesis kedua atau H2 diterima yang berarti bahwa literasi digital berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Munari & Susanti, 2021) menunjukkan literasi digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-banking* yang memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital seseorang, maka semakin tinggi pula minat menggunakannya.

Literasi digital meliputi kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan internet serta memahami dan mampu mengevaluasi informasi yang didapatkan. Ketika tingkat literasi digital anggota majelis taklim tinggi maka mampu mendorong minat anggota tersebut dalam menggunakan *mobile banking*.

Pengaruh Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Majelis Taklim Nurul Iman Bekasi Selatan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan melalui olah data menyatakan bahwa hipotesis ketiga atau H3 ditolak yang berarti bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Kurniaputra & Nurhadi, 2018) menunjukkan bahwa persepsi risiko terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* memiliki pengaruh yang tidak signifikan.

Pada penelitian ini risiko dikaitkan dengan kemungkinan dampak negatif yang akan didapatkan ketika anggota majelis taklim menggunakan *mobile banking*. Hal ini tidak berpengaruh terhadap minat anggota majelis taklim dalam menggunakan *mobile banking*. Karena pada dasarnya ketika risiko tersebut masih bisa untuk diterima maka tidak akan mempengaruhi minat anggota tersebut dalam menggunakan *mobile banking*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, literasi digital, dan risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada majelis taklim nurul iman Bekasi Selatan. Setelah dilakukan analisis data dan hasil pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada majelis taklim nurul iman Bekasi Selatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Yuhelmi et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat dosen dalam menggunakan *mobile banking* yang memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin tinggi pula minat menggunakannya. Pada penelitian ini ketika anggota majelis taklim memiliki kemampuan keterampilan dan pengetahuan terhadap pengelolaan maupun pengambilan keputusan keuangan maka akan meningkatkan minat anggota tersebut dalam menggunakan *mobile banking*.
2. Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada majelis taklim nurul iman Bekasi Selatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Munari & Susanti, 2021) menunjukkan literasi digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-banking* yang memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital seseorang, maka semakin tinggi pula minat menggunakannya. Pada penelitian ini ketika anggota majelis taklim nurul iman memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan internet serta memahami dan mampu mengevaluasi informasi yang didapatkan maka dapat meningkatkan minat anggota tersebut dalam menggunakan *mobile banking*.

3. Risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada majelis taklim nurul iman Bekasi Selatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Kurniাপutra & Nurhadi, 2018) menunjukkan bahwa persepsi risiko terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Pada penelitian ini ketika anggota majelis taklim mengetahui risiko yang didapatkan ketika menggunakan *mobile banking* itu tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Karena pada dasarnya ketika risiko tersebut masih bisa untuk diterima maka tidak akan mempengaruhi minat anggota tersebut dalam menggunakan *mobile banking*.

REFERENSI

- Aditia, E., Tela, I. N., Saleh, N., Ilona, D., & Zaitul. (2018). Understanding the Behavioral Intention to Use a University Web-Portal. *MATEC Web of Conferences*, 248, 0–4. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201824805004>
- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. *Forum Ekonomi*, 24(2), 245–258. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10330>
- Adnyani, N. M. S., Sinarwati, N. K., & Yudiantmaja, F. (2023). *The Effect of Digital Literacy and Innovation Resistance to Use Digital Payment for Taxpayers Enhance Capabilities and Innovation Performance*. 1, 83–95.
- Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 13. <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.511>
- Arif, Z., Zahira, H., & Zen, M. (2022). Optimizing the Use of Mobile Banking Service Systems in Attracting Customer Interest at PT Bank Syariah Indonesia. *ITQAN: Journal of Islamic Economics, Management, and Finance*, 1(2), 53–59. <https://doi.org/10.57053/itqan.v1i2.11>
- Asni Aulia, N., Hasan, M., Dinar, M., Ihsan, M., Ahmad, S., Supatminingsih, T., Ekonomi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Makassar, U. N. (2021). Bagaimana Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 2021. <https://ojs.unm.ac.id/JE3S>
- Assael, H. (2002). *Consumer Behavior and Marketing Action* (4th ed.). PWS-Kent Publishing Company.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Databoks.katadata.co.id. (n.d.). *Intensitas Penggunaan Internet untuk Akses Transaksi Perbankan (Internet Banking/Mobile Banking) 2021*. Retrieved March 23, 2023, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/06/survei-mayoritas-publik-indonesia-belum-pernah-akses-internet-atau-mobile-banking>
- Fauzi, I. S. N., & Sulistyowati, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Player Call Of Duty: Mobile. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 22(2), 129–142. <https://doi.org/10.31599/jki.v22i2.730>
- Finannafi'ah, K., & Witono, B. (2022). *Pengaruh Kemudahan, Risiko, Manfaat Dan Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking*. 10(1), 172–182.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. *Universitas Diponegoro*.

- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. Wiley Computer Publication.
- Haekal, A., & Widjajanta, B. (2016). Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Membeli Secara Online Pada Pengunjung Website Classifieds Di Indonesia. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(1), 183–195. <https://doi.org/10.17509/jbme.v1i1.2287>
- Handayani, M., & Rianto, M. R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan dan Social influence terhadap Minat Menggunakan Financial Technology pada Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmial Ekonomi Islam*, 7(3), 1858–1865.
- Iriani, A. F. (2018). Minat Nasabah dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. *DINAMIS- Journal of Islamic Management and Bussines*, 2(2), 100.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, irene rini demi, & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Deepublish. https://books.google.com/books/about/Perbankan_Dan_Literasi_Kuangan.html?id=9qTODwAAQBAJ
- Izzuddin, M. G., & Ilahiyyah, I. (2022). Pengaruh User Interface, Brand Image, dan Digital Literacy terhadap Minat Penggunaan Bank Digital. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 144. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.994>
- Jogiyanto. (2007). Sistem informasi keperilakuan. In *Andi* (Vol. 6, Issue 2). Andi.
- Julien, H. (2017). Digital Literacy in Theory and Practice. *Encyclopedia of Information Science and Technology, Fourth Edition*, 2243–2252. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-2255-3.ch195>
- Kurniaputra, A. Y., & Nurhadi, M. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bri Di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 8(1), 109–120. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i1.1557>
- Laksono, B. A., Supriyono, S., & Wahyuni, S. (2019). Literasi Finansial Dan Digital Keluarga Pekerja Migran Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(2), 139–151. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i2.1291>
- Lindiawatie, L., & Shahreza, D. (2021). Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga. *Warta LPM*, 24(3), 521–532. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.13351>
- Maidani, Rinjani, & Muhammad Rianto. (2023). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior, Religiosity and Risk on Financial Distress : Case of Millennial Generation During the Covid-19. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(1), 271–280. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i1.2595>
- Mashuri, C., Permadi, G. S., Vitadiar, T. Z., Mujiyanto, A. H., Cakra, R., Faizah, A., & Kistofer, T. (2022). *Buku Ajar Literasi Digital*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.